



DAERAH HILANG

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Daerah Hilang

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 06 Petunjuk penggunaan
- 07 Daftar Istilah
- 08 Daftar Klip
- 09 Daftar Pembahasan

10 I. Terjebak Lingkaran Limbah

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan I
- 14 Lembar Kerja I (Individu/kelompok)

15 II. Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

21 III. Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja III A
- 27 Lembar Kegiatan III B

Daerah Hilang



DAERAH HILANG

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 8 menit 34 detik
Sutradara Helena Kobogauw
Produser Adolfina Kuum
Produksi Papuan Voices Timika

Penghargaan

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2019

Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=m1Hw0-yBpBo>

Media Sosial

<https://papuanvoices.net>

<https://facebook.com/pg/papuanvoicescommunity>

<https://instagram.com/papuanvoices>

https://youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



DAERAH HILANG

Sinopsis

Pembuangan limbah *tailing* pertambangan mengakibatkan hilangnya akses jalur transportasi air bagi masyarakat Sempan/Napari, Amungme, dan Nduga (Amungtau) yang mendiami Wilayah Mimika Timur Jauh, Distrik Agimuga, Distrik Jita dan Distrik Manasari. Endapan limbah di Sungai Ajikwa/Wanogong ini mengakibatkan pendangkalan yang luar biasa sepanjang Kali Sampan, Pulau Puriri, dan Kampung Pasir Hitam menuju muara laut. Jalur ini dahulu digunakan oleh masyarakat untuk bepergian antarpulau, ke kampung, atau ke kota. Masyarakat bepergian untuk bertemu sanak saudara, berbelanja ke kota, mengakses pendidikan di luar kampung, atau mengantar orang sakit untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Jalur air ini juga menjadi sarana kegiatan perputaran roda perekonomian seperti menjual hasil kebun, hasil bertani, berdagang, dan melakukan barter.

Akibat pendangkalan, masyarakat yang hendak bepergian harus menunggu berjam-jam, bahkan sehari penuh, sampai tingkat air laut ke sungai cukup tinggi untuk dilewati perahu atau kapal panjang (*longboat*). Jika memiliki kepentingan mendesak, masyarakat kerap harus menyeberang melalui laut lepas. Tak sedikit perahu yang menempuh jalur tersebut terbalik di tengah perjalanan karena dihantam gelombang laut. Cerita ini kerap kali diangkat oleh masyarakat, penyintas kejadian, bahkan koran lokal. Kampung Pasir Hitam yang sudah berdiri sebelum Operasi Trikora sekarang hilang ditinggalkan. Pada tahun 2017, penduduknya mengungsi ke kota karena kampung dikepung limbah *tailing* dari tambang, sehingga mereka tidak bisa meneruskan budaya berburu atau mengumpulkan makanan di laut dan sungai.

Topik

- Lingkungan Hidup
- Sosial Ekonomi Masyarakat

DAERAH HILANG

Rekomendasi*

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi, Sosiologi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Menuju Kampung Pasir Hitam**

Sulitnya akses ke Kampung Pasir Hitam akibat endapan limbah *tailing*.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 2. Keadaan Kampung Pasir Hitam**

Sejarah dan kondisi Kampung Pasir Hitam saat ini yang tidak lagi dihuni.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Pola pemukiman penduduk, Aksesibilitas, Kesejahteraan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu: menganalisis aksesibilitas pendidikan (20 menit)
-

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Limbah Pertambangan, Limbah Industri, Limbah Domestik

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan kelompok : Studi kasus (20 menit)
-

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Limbah, Limbah B3, Pencemaran Lingkungan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu dan kelompok: menganalisis gerakan mandiri warga (20 menit).
-

III. Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri



III. LANGKAH MANDIRI KURANGI SAMPAH SENDIRI

Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis limbah dan contoh pengelolaannya.
 2. Memahami pentingnya kesadaran dan keikutsertaan (menerapkan) memilah dan mengolah sampah dengan benar.
-

Kata Kunci

- **Limbah** adalah bahan buangan sisa proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga) yang dapat berdampak negatif bagi lingkungan.
 - **Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)** adalah sisa suatu kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun yang karena sifat atau konsentrasinya, baik secara langsung atau tidak langsung merusak lingkungan hidup, kesehatan maupun manusia.
-

Acuan Literasi

Berita tentang pengelolaan sampah di Indonesia

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190911112043-284-429492/cara-mengelola-sampah-rumah-tangga-dengan-mudah>

Pengelolaan Sampah

<https://www.gramedia.com/literasi/limbah-rumah-tangga/>

Definisi dan pengelolaan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008

<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>

Definisi air limbah dan air limbah domestik menurut Peraturan Menteri LHK P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016

<http://satudata.semarangkota.go.id/adm/file/201711061045242016-21-Peraturan.pdf>

Definisi dan pengelolaan limbah menurut UU No.32 Tahun 2009

[https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)

Definisi limbah tailing menurut Peraturan Menteri LHK P.18/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2020

http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P_18_2020_PEMANFAATAN_LIMBAH_B3_menlhk_09252020094051.pdf

III. LANGKAH MANDIRI KURANGI SAMPAH SENDIRI

Klip(5 menit 52 detik)

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 40 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 12 detik)

LEMBAR DISKUSI

Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri (20 menit)

Menangani limbah dengan benar menjadi salah satu kunci keberhasilan upaya mengurangi pencemaran lingkungan. Hal yang nampaknya sederhana, seperti penanganan limbah domestik dapat menyebabkan pencemaran lainnya jika dilakukan tanpa memperhatikan aturan. Misalnya, membakar sampah plastik rumah tangga bersamaan dengan sampah organik dapat menghasilkan asap putih beracun yang buruk untuk kesehatan.

Dengan kata lain, pengelolaan limbah perlu dilakukan berdasarkan klasifikasinya. Perilaku atau gaya hidup yang sadar akan pentingnya mengurangi dan mengelola sampah dengan benar menjadi langkah awal. Mengurangi limbah seperti plastik yang tidak mudah terurai bisa dilakukan dengan kebiasaan sederhana seperti menggunakan botol minum sendiri (dapat dipakai berulang kali), menghindari pemakaian kantong plastik yang berlebihan atau perilaku 6R *Reuse* (memanfaatkan ulang), *Reduce* (mengurangi penggunaan), *Recycle* (mengolah kembali), *Replace* (mengganti dengan bahan yang lebih ramah lingkungan), *Refill* (mengisi kembali), *Repair* (merawat/memelihara).



Penggunaan botol minum



Penumpukan limbah akibat penggunaan plastik berlebihan

Berbeda dengan limbah domestik, limbah pertambangan dan industri membutuhkan pengolahan yang lebih rumit. Pengelolaan limbah ini telah diatur dalam UU yang wajib dijalankan oleh perusahaan. Pada beberapa kasus, limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang tidak dikelola dengan tepat dapat mencemari tanah, air dan udara sampai suatu wilayah menjadi tidak aman untuk dihuni, seperti pada kasus Kampung Pasir Hitam.

-
1. Pada kenyataannya, limbah tidak bisa dipisahkan dari aktivitas hidup manusia. Menurutmu, apakah pengelolaan limbah yang tepat dapat memperbaiki lingkungan?
 2. Apakah kamu sudah memulai memilah sampah sendiri?
Jika iya, bagaimana kamu memilah sampahmu?
 3. Dari keenam perilaku 6R, manakah yang menurutmu bisa diaplikasikan dengan mudah dalam kegiatanmu sehari-hari?

LEMBAR KEGIATAN

Analisis kampung-kampung inspiratif (20 menit)

Usaha mandiri dan sederhana dapat menyulap area yang penuh sampah menjadi ruang asri dan penuh manfaat. Tidak sedikit warga bahkan individu yang menginisiasi aktivitas menanggulangi masalah limbah dan sampah di lingkungan masing-masing. Aksi warga ini cenderung sederhana sehingga dapat menjadi inspirasi di wilayah lain.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mencari inspirasi dari warga kampung lain yang mengatasi persoalan limbah di wilayah mereka.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengajukan solusi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggal/sekolah.
-

Persiapan

- Cetak Lembar kerja III
-

Tahapan kegiatan III A

1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok.
 2. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
 3. Peserta didik mengisi lembar kerja.
 4. Peserta didik dapat mencari informasi dan mengutarakan pendapat dari hasil temuannya.
-

Tahapan kegiatan III B

1. Kegiatan ini berupa proyek berkelompok yang bisa dijadikan proyek kelas atau disesuaikan dengan kegiatan sekolah.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dan mengusulkan solusi untuk persoalan lingkungan di sekitarnya.
 3. Pengajar dapat menekankan perlunya usaha mandiri yang sederhana dan dapat dilakukan oleh semua kalangan.
-



Kampung-kampung inspiratif!

Upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan bukannya tanpa dukungan. Gerakan-gerakan peduli lingkungan tersebar di banyak tempat dan didukung oleh banyak kalangan. Bukan hanya dari kalangan aktivis dan pemerintah, kepedulian dan inisiatif warga juga bisa mengubah area yang tadinya penuh sampah menjadi indah dan menarik.



Kampung Warna-Warni Jodipan di Malang, Jawa Timur

1. Buatlah laporan tentang salah satu kampung inspiratif yang kamu temukan! Jelaskanlah siapa saja yang berperan dalam menyukseskan program di kampung tersebut!
2. Laporan bisa berbentuk tulisan/penjelasan singkat maupun gambar yang dapat kamu presentasikan di kelas.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN III B (PROYEK KELAS)



Diskusikan apa yang menjadi masalah lingkungan di sekitar sekolahmu secara berkelompok dan buatlah solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kuncinya, kegiatan yang sederhana dan semua bisa ikut serta.

1. Identifikasi masalah lingkungan yang ada di sekitar sekolahmu

.....

.....

.....

.....

2. Pikirkan solusi yang diajukan untuk memecahkan masalah tersebut.
Langkah apa saja yang bisa diambil?

.....

.....

.....

.....

3. Siapa saja yang dapat berperan sebagai bagian dari solusi yang kamu ajukan?
Apakah peran mereka?

.....

.....

.....

.....